

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan teknologi informasi dalam berbagai aspek tersebut dapat dipahami karena sebagai sebuah teknologi yang menitikberatkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer. Peranan teknologi informasi di bidang kesehatan sangat penting. Bawa pelayanan kesehatan memerlukan pelayanan yang cepat, tepat dan akurat dalam hal penyimpanan dan pengolahan data, administrasi suatu rumah sakit atau klinik, hingga melakukan riset bidang kedokteran, mendiagnosis penyakit, serta menemukan obat yang tepat. (Wilkinson dan Cerullo:1997).

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan Pasal 27 pengelolaan sistem informasi kesehatan meliputi : perencanaan program, pengorganisasian, kerjasama dan koordinasi dalam unsur kesehatan sendiri dan melalui lintas sektor, termasuk melalui jaringan global, penguatan sumber data, pengelolaan data dan informasi kesehatan meliputi kegiatan (kegiatan pencatatan, pengumpulan, standardisasi, pengolahan, penyimpanan, penyebarluasan, dan penggunaan), pendayagunaan dan pengembangan sumber daya meliputi (perangkat keras, perangkat lunak, sumber daya manusia, dan pembiayaan), pengoperasian sistem elektronik kesehatan, pengembangan sistem informasi kesehatan, pemantauan dan evaluasi, pembinaan dan pengawasan.

Menurut Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 isi dari rekam medis untuk pasien rawat jalan padasarana pelayanan kesehatan sekurang-kurangnya memuat : identitas pasien, tanggal dan waktu, hasil anamnesa (mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit), hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnose, rencana penatalaksanaan, pengobatan dan tindakan, pada pasien gigi di lengkapi dengan odontogram klinik, dan persetujuan tindakan bila di perlukan.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 028/MENKES/PER/I/2011 Tentang Klinik, klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan spesialistik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis. Berdasarkan jenis pelayanannya, klinik dibagi menjadi Klinik Pratama dan Klinik Utama. Pelayanan kesehatan klinik bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Pelayanan kesehatan yang diberikan dapat dilaksanakan dalam bentuk rawat jalan, *one day care*, rawat inap dan/atau *home care*.

Klinik Pratama Rolas Medika merupakan klinik yang berdiri atas naungan dari perusahaan PT Rolas nusantara Medika, merupakan klinik pratama yang melayani pelayanan medis dasar yang bertujuan untuk memberikan pelayanan secara efektif. Berdasarkan suvey pendahuluan yang di lakukan di Klinik Pratama Rolas Medika, untuk sistem pelayanan yang digunakan pada klinik pratama rolas medika masih menggunakan sistem pelayanan milik BPJS dan seiring dengan meningkatnya jumlah peserta JKN yang tiap harinya mencapai 70-100 pasien sehingga memiliki banyak kendala dalam sistem pelayanan yang digunakan saat ini meliputi proses pelayanan pendaftaran pasien dan pencatatan data pasien masih dilakukan secara manual yaitu petugas mencatat data identitas pasien pada buku register pasien rawat jalan. Sehingga dapat terjadi kesulitan dalam pencarian data pasien dan membutuhkan waktu yang lama dalam mencari dokumen pasien. Selain itu petugas pendaftaran juga masih harus mengantarkan status pasien ke ruang pemeriksaan. Kegiatan petugas pendaftaran yang harus mendaftarkan pasien, mengantarkan berkas pasien dan melayani pembayaran akan mempengaruhi lamanya proses pelayanan.

Untuk pelaporan sistem informasi rawat jalan pada klinik rolas medika masih menggunakan sistem manual dan masih belum sampai pada pemanfaatan sistem komputerisasi sehingga untuk data- data yang disimpan dalam komputer akan menghasilkan laporan rawat jalan. Dampak yang ditimbulkan dengan menggunakan sistem manual ini adalah akan membutuhkan waktu lama dalam

menghasilkan suatu laporan, dan belum adanya dukungan sistem informasi klinik untuk memudahkan pendataan perekapan dalam pelaporan rawat jalan.

Sistem informasi yang dapat memudahkan petugas dalam melakukan pencatatan dan meningkatkan efisiensi kerja, waktu dan sumber daya manusia dalam pelayanan kesehatan rawat jalan di klinik perlu dibangun untuk memperoleh kemudahan dan kelancaran dalam memberikan pelayanan kesehatan secara maksimal serta mempercepat proses pelayanan kesehatan rawat jalan pada klinik pratama rolas medika.

Berdasarkan Masalah, peneliti ingin melakukan rancangan yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Rawat Jalan Di Klinik Pratama Rolas Medika Jember".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana rancangan sistem informasi rawat jalan di klinik pratama rolas medika jember ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Merancang sistem informasi rawat jalan di Klinik Pratama Rolas Medika jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak yang akan dibuat di Klinik Pratama Rolas Medika jember.
2. Perancangan sistem menggunakan perangkat pemodelan sistem seperti *Flowchart*, *Context Diagram (CD)*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*.
3. Mengimplementasikan desain sistem ke dalam kode program menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Mysql.
4. Pengujian sistem dengan menggunakan metode *black box testing*.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi mahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman dan ketrampilan di bidang perancangan sistem informasi rawat jalan.
2. Mendapatkan pengalaman menggunakan metode analisa masalah yang tepat terhadap pemecahan permasalahan pada perancangan sistem informasi manajemen klinik.

1.4.2 Bagi Klinik

1. Sistem informasi rawat jalan yang dibuat mampu mengubah sistem manual menjadi komputerisasi.
2. Mampu mempermudah pengelolaan dan penyimpanan data pasien sehingga dapat bekerja lebih cepat, tepat dan efisien.
3. Mempermudah pembuatan laporan-laporan yang dibutuhkan.

1.4.3 Bagi Politeknik Negeri Jember

1. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan bacaan bagi mahasiswa dan referensi di bidang perancangan dan pembuatan sistem informasi rawat jalan di klinik.
2. Membantu Instansi/Lembaga dalam menyelesaikan tugas sehari-hari selama praktek kerja lapangan.
3. Menambah sumber atau referensi penelitian selanjutnya.
4. Hasil dari penelitian sebagai bahan masukan dan acuan pengembangan pengetahuan dalam proses pendidikan dimasa yang akan datang.